

## **BAB V**

### **KESIMPULAN & SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini telah menganalisis film asal Korea Selatan berjudul “My Little Baby, Jaya” yang rilis pada tahun 2017 lalu. Peneliti menganalisis film tersebut berlandaskan konsep kekerasan menurut Alan Weiner, Margaret, A. Zahn, dan Rita, J. Sagi yang kemudian membagi kekerasan menjadi 4 kategori yakni fisik, verbal, seksual, dan psikologis.

Hasil analisis telah menjawab rumusan masalah yang mempertanyakan bagaimana analisis isi *bullying* pada film “My Little Baby, Jaya”. Untuk mempermudah mengidentifikasi 4 kategori tersebut dapat dikatakan bahwa kekerasan atau *bullying* verbal dan psikologis merupakan jenis kekerasan tak kasat mata yang disampaikan melalui rangkaian kalimat dan dapat juga melalui gerak tubuh. Sedangkan kekerasan seksual dan fisik dapat dengan mudah diidentifikasi melalui mata telanjang.

Kekerasan fisik adalah jenis kekerasan yang menggunakan anggota tubuh atau benda yang ditujukan untuk melukai atau menyebabkan rasa sakit pada orang yang dituju. Hasil analisis menunjukkan presentase kekerasan fisik sebanyak 42,8% pada unit memukul, 2,8% menyundut dengan rokok, 32,3% mendorong, 19,04% menarik rambut, serta 2,8% mengencingi.

Kekerasan verbal merupakan kekerasan dengan menggunakan kalimat-kalimat menyakitkan. Hasil analisis menunjukkan presentase 37,11% pada kategori menghina, 27,83% pada kategori mengolok, dan 35,05% pada kategori menjeri. Kekerasan seksual adalah kekerasan yang biasanya dilakukan menggunakan fisik namun bernuansa seksual. Melalui analisis ditemukan presentase sebanyak 9,8% untuk melecehkan tampilam, memaksa pelecehan sebesar 22,5%, memegang tubuh 26,7%, memerkosa 14,08%, membiarkan terjadinya pelecehan 14,08%, serta 12,67% untuk merekam visual bernuansa seksual.

Kekerasan psikologis berarti kekerasan yang dilakukan dan menyerang psikologis seseorang. Hasil uji dan analisis menemukan presentase sebesar 8,7% pada kategori memaki, 61,6% pada kategori membuat takut, serta 29,65% pada

kategori mengancam. Total presentase dari seluruh kategori kekerasan membuktikan presentase kekerasan paing tinggi pada film “My Little Baby, Jaya” adalah kekerasan psikologis sebesar 38,65% dengan total 107 adegan, disusul oleh kekerasan fisik sebesar 23,59% dengan total adegan sebanyak 70 adegan, kemudian kekerasan verbal sebesar 21,79% dengan total adegan sebanyak 65 adegan, serta kekerasan seksual sebesar 15,95% dengan total adegan sebanyak 48 adegan.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran Praktis

1. Banyaknya adegan kekerasan dalam film “My Little Baby, Jaya” mengharuskan adanya pengawasan orang tua ketika menyaksikan film tersebut. terlebih lagi dengan latar belakang pendidikan yang masih berada di Sekolah Menengah Atas (SMA) membuat film ini menjadi lebih sensitif untuk ditonton oleh anak di bawah umur.
2. Banyaknya adegan kekerasan seharusnya menjadi pengingat bagi pembuat film ini untuk memberikan peringatan usia dan peringatan akan adanya adegan-adegan yang mengganggu, agar sebelum menyaksikan film ini orang dengan kondisi tertentu dapat lebih waspada.

### 5.2.2 Saran Teoritis

1. Penelitian dengan film sebagai mediana harus terus dilakukan dengan variasi film dan fenomena berbeda. Mengingat perkembangan zaman yang membuat film semakin beraneka ragam dan semakin mudahnya dalam mengakses film. Film juga merupakan media yang dapat menyasar banyak khalayak dalam waktu yang relatif cepat.
2. Penelitian ini disarankan untuk menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya khususnya yang menggunakan metode analisis isi pada film. Namun tidak menutup kemungkinan untuk dijadikan acuan dalam penelitian analisis isi pada media lainnya.